

Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadudampit Kecamatan Saketi Pandeglang Banten

Amat Hidayat¹, Meliana Kharisma Putri², Ferdiandi³, Ahmad Turhani⁴, Ida Safitri⁵, Ikhsan Almuzi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa

E-mail: amathidayat01@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kadudampit merupakan desa yang perlu menjadi perhatian terutama dalam peningkatan sumber daya manusia baik dari aspek pendidikan, ekonomi dan sosial. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya sumber daya manusia yang ada di desa tersebut. Metode pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja mahasiswa yaitu pendidikan masyarakat dan pelatihan dilaksanakan dengan tahapan bersifat siklikal melalui tujuh tahapan: tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif kegiatan, tahap formulasi rencana aksi, tahap implementasi kegiatan, tahap evaluasi, dan tahap terminasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya digitalisasi dalam pendidikan anak usia dini terlihat dari peningkatan perhatian orang tua untuk meningkatkan pendidikan anak-anak di Desa Kadudampit melalui sinergi guru, orang tua dan masyarakat. Terwujudnya masyarakat yang sadar hukum pelecehan seksual serta masyarakat mengerti dan paham akan sanksi-sanksi untuk pelanggaran yang ditimbulkan oleh pelecehan seksual dan apa saja bentuk bentuk pelecehan seksual. Peningkatan pemasaran jamur tiram dengan cara penyuluhan cara mengemas dan memasarkan produksi serta untuk memberikan pemahaman dalam pengelolaan hasil bumi yang ada di Desa Kadudampit agar dapat dimanfaatkan dengan baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Kemudian Meningkatnya pemahaman dan partisipasi masyarakat melakukan vaksinasi dan imunisasi anak tanpa paksaan, cemas dan rasa takut dalam rangka pencegahan penularan Covid-19. Terwujudnya lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat, serta peningkatan minat dan motivasi remaja, pemuda dan anak-anak dalam ke agamaan

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Sosialisasi

ABSTRACT

Kadudampit Village is a village that needs attention, especially in improving human resources both from the educational, economic and social aspects. This is due to the low level of human resources in the village. The method of community service through student work lecture activities, namely community education and training is carried out in cyclical stages through seven stages: the preparation stage, the assessment stage, the alternative planning stage for activities, the action plan formulation stage, the activity implementation stage, the evaluation stage, and the termination stage. The results of community service activities consist of increasing public awareness of the importance of digitalization in early childhood education as seen from the increased attention of parents to improve children's education in Kadudampit Village through the synergy of teachers, parents and the community. The realization of a society that is aware of the law on sexual harassment and the community understands and understands the sanctions for violations caused by sexual harassment and what forms of sexual harassment are. Increased marketing of oyster mushrooms by way of counseling on how to package and market production as well as to provide understanding in the management of agricultural products in Kadudampit Village so that they can be used properly and improve the welfare of the community in the economic field. Then increase public understanding and participation in vaccinating and immunizing children without coercion, anxiety and fear in the context of preventing the transmission of Covid-19. The realization of a clean and healthy community

environment, as well as increasing the interest and motivation of adolescents, youth and children in religion

Keywords: *Community Empowerment, Training, Socialization*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya memberikan kekuatan atau daya bagi masyarakat sehingga keluar dari permasalahan yang dihadapi (Endah, 2020). Pemberdayaan masyarakat merupakan proses memfasilitasi masyarakat sebagai upaya mengembangkan kesejahteraan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses pemberdayaan merupakan usaha pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pembangunan nasional sehingga menjadi masyarakat berdaya (Putra & Ismaniar, 2020). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang mendorong inisiatif masyarakat dalam memperbaiki kondisi dan situasi yang ada dilingkungan masyarakat itu sendiri (V.Y. Utami, 2020). Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandiriannya (H. N. Utami et al., 2019). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat (Wance et al., 2020).

Pemberdayaan masyarakat desa perlu menjadi perhatian terutama di Desa Kadudampit Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang. Desa Kadudampit merupakan desa yang mayoritas penduduknya petani, pedagang, buruh dan pekerja harian lepas. Pada sektor ekonomi kreatif masyarakat memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) akan tetapi masih bersifat tradisional dalam segi kemasan dan pemasaran. Pada sektor pendidikan masyarakat Desa Kadudampit perlu ditingkatkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap peningkatan pendidikan anak. Sumber daya manusia yang ada di Desa Kadudampit menjadi perhatian dan perlu peningkatan melalui program-program kegiatan yang membangun. Desa Kadudampit memiliki potensi sumber daya alam yang banyak akan tetapi dalam pengelolaannya belum difungsikan secara maksimal. Perlu adanya pelatihan-pelatihan yang meningkatkan keterampilan masyarakat yang pada akhirnya terjadi pemberdayaan masyarakat desa dan meningkatkan perekonomian (Isa et al., 2019).

Pada sektor kesehatan sebagian masyarakat masih kurangnya pemahaman dan informasi mengenai penularan dan pencegahan virus *Covid-19*. Masyarakat belum terbiasa menggunakan *Handsanitizer*, mencuci tangan dengan sabun dan pemakaian masker serta menjaga jarak dengan alasan mobilitas masyarakat tidak terlalu dinamis, masyarakat sering berkumpul dengan masyarakat lokal saja. Pada sektor lingkungan masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pemanfaatan sampah. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di sungai maupun di area kebun mereka. Banyak juga masyarakat yang membakar sampah sehingga tidak memberikan nilai manfaat. Perlunya penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Pada sektor keagamaan perlu peningkatan pada kegiatan kesenian Islam yang sudah berkurang karena pengaruh modernisasi, Desa Kadudampit memiliki banyak Madrasah dan Pesantren. Kegiatan keseharian masyarakat Desa Kadudampit mengandung nilai-nilai religius baik dari kegiatan sholat berjamaah di Mushola dan Masjid, kegiatan tahlilan atau pengajian mingguan, kegiatan peringatan hari besar Islam. Akan tetapi perlu adanya peningkatan kegiatan kesenian Islam untuk melestarikan kesenian yang peminatnya makin berkurang. Desa Kadudampit memiliki madrasah dan pondok pesantren yang dapat menunjang pelestarian budaya dan kesenian Islam yang belum berkembang dengan baik.

Beberapa hasil kegiatan pengabdian tentang pemberdayaan masyarakat; kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan pemasaran via media *online* di *E-Marketplace* bagi para peserta dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) (Hendra et al., 2020). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan terhadap mitra tentang memilah sampah organik dan non organik untuk diolah agar untuk memberikan nilai ekonomis (Soeharjoto et al., 2020). Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dilingkungan masyarakat Yayasan Darul Ikhsan menjadi bank sampah (Asep Asep, 2022). Kegiatan penyuluhan dan pendampingan tentang pengetahuan cara penularan, pencegahan pandemik *Covid-19*, vaksinasi dan imunisasi, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), melaksanakan praktek membuat dan menyeprot disinfektan (Utama, 2020). Pendampingan pemberdayaan Karangtaruna dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui taman belajar (Nugroho et al., 2021). Kegiatan pemberdayaan masyarakat

dalam bentuk pendampingan dalam mengembangkan sistem sosial masyarakat serta potensi kesenian yang dimiliki berorientasi pada kearifan lokal (Supriyanto, 2020).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja mahasiswa tematik adalah pemberdayaan masyarakat Desa Kadudampit baik pada aspek pendidikan, ekonomi dan sosial dalam bentuk pendidikan masyarakat dan pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) tematik berupa a) Pendidikan masyarakat melalui beberapa penyuluhan dan pendampingan, Penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan terdiri dari 1) pemberian materi tentang seminar pendidikan di Aula Desa Kadudampit, 2) pemberian materi tentang membangun masyarakat cerdas hukum dan penegakan hukum pelecehan seksual, 3) memberikan kegiatan sosialisasi UMKM yang bertema pemberdayaan UMKM budi daya jamur tiram dan kerupuk dari jamur tiram, 4) Sosialisasi pencegahan *Covid-19* dan pelaksanaan imunisasi serta vaksin *Covid-19*, 5) sosialisasi tentang peduli kebersihan lingkungan hidup, b) pelatihan kegiatan seni Islam marawis.

Tahapan-tahapan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat bersifat siklikal sebagai berikut (Maulani et al., 2021).

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan terdiri dari persiapan tim dan persiapan lapangan.

2. Tahap pengkajian

Tahap ini merupakan tahap mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat.

3. Tahap perencanaan alternatif kegiatan

Tahap ini tim pengabdian secara aktif mencoba melibatkan masyarakat dalam mengatasi permasalahan.

4. Tahap formulasi rencana aksi

Tahap ini tim pengabdian secara aktif menyusun dan merumuskan program yang akan dilakukan.

5. Tahap Implementasi Kegiatan

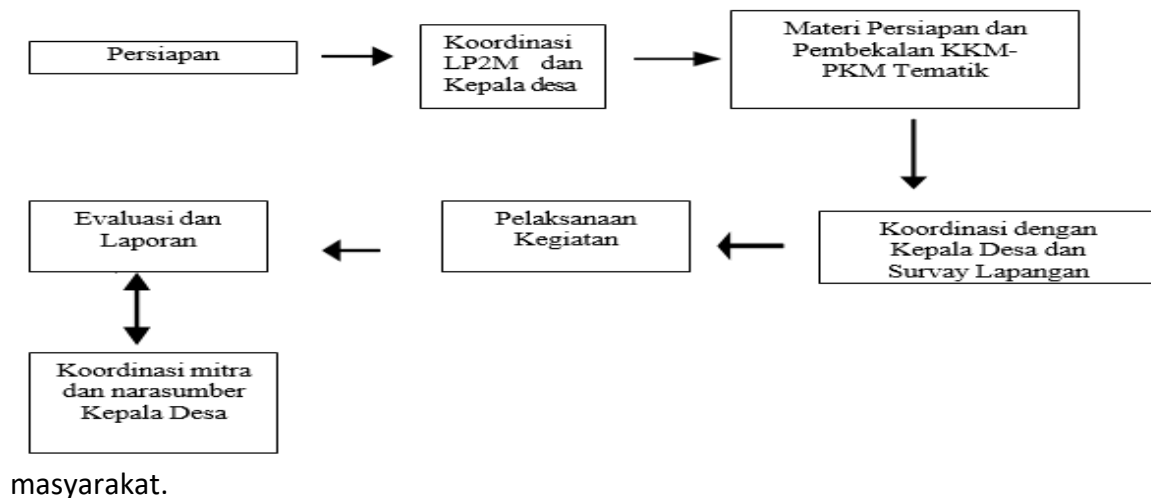
Tahap ini tim pengabdian melaksanakan program yang telah direncanakan.

6. Tahap Evaluasi

Tahap ini proses pengawasan yang melibatkan tim pengabdian dan masyarakat.

7. Tahap terminasi

Tahap ini merupakan tahap perpisahan secara formal antara tim pengabdian dengan



Gambar1. tahapan dalam pemberdayaan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kadudampit secara administratif terletak pada kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten dengan luas wilayah 405,5 Ha. Kepadatan penduduk mencapai 5.531 jiwa. Keseharian masyarakat Desa Saketi adalah bercocok tanam, bertani, Berdagang, buruh tani, sopir dan berternak (kerbau, kambing, ayam, itik), perikanan, bangunan, buruh bangunan, serta berdagang dan lainnya. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 1,5 Km dengan waktu tempuh sekitar 5-10 menit. Sedangkan Jarak Dari Ibu Kota Kabupaten Pandeglan 19 Km Pada sektor pendidikan, pendidikan formal yang ada di desa Kadudampit terdapat 9 lembaga Pendidikan anak usia dini, 5 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Negeri, 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) Negeri, 2 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, 5 Pondok Pesantren.

Sebagian besar penduduk Desa Kadudampit bekerja di sektor perkebunan dan pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang terletak di pedesaan. Pola penggunaan tanah di Desa

Kadudampit sebagian besar diperuntukan bagi warga sekitar. Sedangkan sisanya untuk tanah pertanian dan bangunan serta fasilitas umum/sosial. Mata pencaharian utama adalah sebagai petani, mata pencaharian lainnya berupa pedagang, sopir, montir, peternak dan pengrajin.

Seminar Pendidikan

Mengadakan seminar pendidikan dengan tema “Pengenalan literasi digital dalam Pendidikan anak usia dini”. Kegiatan ini dilakukan di Aula Desa Kadudampit, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang dengan peserta dewan guru Pendidikan Anak Usia Dini, Kader Desa Kadudampit, dan para orangtua serta masyarakat Desa Kadudampit. Materi disampaikan oleh pakar pendidikan Amat Hidayat S.Pd., M.Pd. Memberikan sebuah pemahaman terkait dengan digitalisasi yang harus di kenalkan dalam Pendidikan anak usia dini kepada guru PAUD dan Anak didik serta memotivasi dengan pengalaman yang baik mengenai pengetahuan digital secara umum dan secara khusus dalam menyongsong pendidikan dimasa depan agar menjadi lebih baik serta dalam peningkatan kompetensi guru di era digital saat ini dan pola pendidikan jarak jauh lebih baik perlu sinergi antara yayasan, kepala sekolah, dewan guru serta orang tua demi keberlanjutan pendidikan anak-anak yang ada di Desa Kadudampit. Kegiatan seminar Pendidikan terlihat pada gambar berikut



Gambar 2. Kegiatan Seminar Pendidikan

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa penyampaian materi oleh pakar pendidikan yang memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua serta masyarakat Desa Kadudampit pentingnya pengenalan digital dalam pendidikan anak usia dini walaupun fasilitas dan sarana

prasarana masih sangat memprihatinkan serta dalam masa new normal pasca pandemi *Covid-19*. Disamping itu perlunya sinergi antara orang tua dan dewan guru dan masyarakat dalam hal perhatian terhadap proses pembelajaran anak-anak di masa sekarang dan mendatang. Guru, orang tua dan masyarakat memiliki peran yang sama penting dalam keberlanjutan Pendidikan anak-anak usia dini yang ada di Desa Kadudampit. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan sumber daya manusia dengan cara pemberian pemahaman kepada Guru PAUD, orang tua dan masyarakat terhadap pentingnya mempelajari dan mengenalkan digital pada Lembaga Pendidikan anak usia dini sehingga dapat mempersiapkan untuk ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi demi masa depan yang lebih baik. Kegiatan ini berjalan lancar dan interaktif melalui tanya jawab baik dari guru maupun orang tua siswa. Kegiatan seminar pendidikan ditindaklanjuti dengan pemberian bimbingan belajar baik di Lembaga Pendidikan anak usia dini maupun di posko KKM tematik yang dibimbing oleh mahasiswa yang berlatarbelakang dari keguruan.

Penyuluhan Ekonomi Kreatif Dan Pendampingan Umkm

Memberikan kegiatan penyuluhan dan pendampingan UMKM yang bertema “Pemberdayaan UMKM dan strategi pemasaran hasil dari pengolahan jamur tiram dan dalam budidaya jamur”. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa potensi di Desa sangatlah berlimpah dan para perlu pelaku usaha mampu mengembangkan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dala pengelolaan hasil bumi yang ada di Desa Kadudampit agar bisa dimanfaatkan dengan baik serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Dengan demikian harapan masyarakat dengan adanya UMKM diharapkan akan membantu perekonomian masyarakat Desa Kadudampit. Berikut kegiatan penyuluhan dan pendampingan UMKM.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Dan Pendampingan UMKM

Penyuluhan Hukum Mengenai Pelecehan Seksual

Mengadakan seminar penyuluhan hukum yang bertema “Membangun masyarakat cerdas hukum dan penegakan hukum pelecehan seksual”. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan kesadaran hukum masyarakat, anggota masyarakat dan aparat desa menyadari dan menghayati hak dan kewajiban serta mewujudkan budaya hukum dalam sikap dan perilaku yang sadar, patuh dan taat kepada hukum demi tegaknya supremasi hukum serta terbentuknya desa sadar hukum. Kegiatan penyuluhan hukum ini dilaksanakannya di Aula Kecamatan Saketi, kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat respon baik dari peserta dan masyarakat terlihat dari kegiatan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan hukum terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Penyuluhan mengenai pelecehan seksual

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat bahwa kegiatan penyuluhan kesadaran hukum berjalan lancar. Penyuluhan kesadaran hukum ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya membangun kesadaran kritis terhadap pelecehan seksual serta masyarakat dapat lebih mengerti dan paham akan sanksi-sanksi untuk pelanggaran yang ditimbulkan oleh pelecehan seksual dan apa saja bentuk bentuk pelecehan seksual. Kegiatan penyuluhan ini sebagai salah satu bentuk dan upaya dalam meminimalisir terjadinya pelecehan seksual di wilayah Desa Kadudampit, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.

Membantu Pelayanan Dan Pendataan Profil Penduduk Desa Kadudampit

Capaian dalam program bidang pemerintahan desa/kelurahan dan pelayanan masyarakat adalah dengan membantu pelayanan dikecamatan, kelompok kkm-pkm 58 ikut pelaksanaan dan fasilitasi pengelolaan data profil desa membangun partisipasi masyarakat dan pelaksanaan peran masyarakat dalam penataan dan pendayagunaan ruang kawasan pedesaan dalam upaya.



Gambar 4. Pelayanan dan Pendataan Profil Penduduk Desa Kadudampit

Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Setelah pasca *Covid-19* menjadi permasalahan yang sangat meresahkan seluruh dunia. Maka dari itu perlu sosialisasi pencegahan dan penularan *Covid-19* dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar, menggunakan *Handsanitizer* di setiap kegiatan dan menjaga jarak, menghindari kerumunan pada setiap kegiatan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar terbiasa mencuci tangan dengan sabun serta menggunakan *Handsanitizer* pada saat beraktivitas kegiatan apapun dan terbiasa menjaga jarak, dan menghindari kerumunan pada saat beraktivitas atau berkegiatan. Kegiatan sosialisasi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya kegiatan vaksinasi sehingga masyarakat tidak perlu cemas, takut, masyarakat dapat hidup sehat dan dapat membentengi diri dari penularan virus *Covid-19*. Setelah dilakukan sosialisasi kelompok kuliah kerja mahasiswa tematik membantu kegiatan vaksinasi *Covid-19* dan imunisasi yang berkerjasama dengan tim Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) serta rumah siaga Kecamatan Saketi. Berikut kegiatan sosialisasi vaksinasi dan Imunisasi



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Vaksinasi *Covid-19* dan Bulan Imunisasi Anak Nasional

Dalam mencegah penularan virus *Covid-19* kelompok KKM bekerjasama dengan Pemerintah desa (Pemdes) Kadudampit melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah rumah warga khususnya kampung Pasir Tundun, kegiatan ini turut mengundang perwakilan Polsek Saketi. Kegiatan ini bertujuan untuk sterilisasi dan pencegahan penularan *Covid-19* di desa Kadudampit.

Sosialisasi Pendampingan Kebersihan Lingkungan Hidup, Sosial Dan Budaya

Demi menjaga kebersihan lingkungan hidup kelompok KKM tematik berkerja sama dengan pemuda desa Muaradua melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan lingkungan hidup dengan melakukan kegiatan Jum'at bersih, pengadaan tempat sampah untuk fasilitas umum seperti Mesjid, Mushola, dan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait kesadaran kebersihan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat kampung Pasir Tundun dengan memfasilitasi warga berupa tempat sampah dan bank sampah. Hasil kegiatan ini menjadikan Desa Kadudampit bersih, nyaman dan asri dan membiasakan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Berikut kegiatan pendampingan kebersihan lingkungan hidup.



Gamabr 6. Kegiatan bersih bersih di lingkungan Desa Kadudampit

Sosialisasi Penerapan Tehnologi Tepat Guna dan Tehnologi Informasi

Penerapan teknologi Budidaya Ikan dalam Ember atau yang biasa disebut Budikdamber dapat menjadi salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Selain memenuhi kebutuhan akan protein hewani yang didapatkan dari ikan, teknik budidaya yang mengadopsi sistem aquaponik ini juga menghasilkan sayuran untuk dikonsumsi.

Sebagai informasi, Budikdamber merupakan teknik budidaya ikan ramah lingkungan yang memadukan antara budidaya ikan dan sayuran dengan menggunakan sarana ember sebagai wadah budidaya ikan serta memanfaatkan air media budidaya untuk tumbuh kembang tanaman sayuran. Dengan memanfaatkan ember volume 80 L, teknik Budikdamber ini dapat menghasilkan ikan lele sebanyak 3-5 Kg per ember.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin bekerjasama dengan Wanita Muslimat Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan berhasil melakukan panen dari hasil Budikdamber dengan total panen sebanyak 135 kg ikan lele dan 43,75 kg sayuran kangkung dari total 35 ember produksi.



Gambar 7. Sosialisasi Teknologi Tepat Guna Dalam Budi Daya Sayuran

Kegiatan Dalam Bidang Keagamaan

Desa Kadudampit bernuansa religius, banyak kegiatan keagamaan yang rutinitas dilakukan warga. Kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan dan menambah wawasan, dan pengetahuan dan memperdalam ilmu keagamaan serta meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan keimanan sesama umat Islam. Menanamkan pengetahuan dalam segi metode membaca dan menulis Al Quran dan memahami maknanya. Agar dalam membaca dan Menulis Al Quran jauh lebih baik serta memahami kandungan dari makna Al - Quran.

Selain berpartisipasi pada kegiatan keagamaan kelompok KKM tematik juga memberikan keterampilan pelatihan seni Islam marawis di pusatkan pada Yayasan Darul Ikhsan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan bagi pemuda dan anak-anak kampung Pasir Tundun Desa Kadudampit. Hasil dari pelatihan ini adalah pemuda dan anak-anak Pasir Tundun tampil pada Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1443 H berupa marawis keliling dan pawai obor. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan antusias di ikuti oleh pemuda, anak-anak dan pemuka masyarakat yang ada di Pasir Tundun Desa Kadudampit. Berikut kegiatan marawis dan pawai obor keliling.



Gambar 8. Kegiatan Pengajian Rutin dan peringatan Peringatan Hari Besar Islam

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya digitalisasi dalam pendidikan anak usia dini terlihat dari peningkatan perhatian orang tua untuk meningkatkan pendidikan anak-anak di Desa Kadudampit melalui sinergi guru, orang tua dan masyarakat. Terwujudnya masyarakat yang sadar hukum pelecehan seksual serta masyarakat dapat lebih mengerti dan paham akan sanksi-sanksi untuk pelanggaran yang ditimbulkan oleh pelecehan seksual dan apa saja bentuk bentuk pelecehan seksual. Peningkatan pemasaran jamur tiram dengan cara penyuluhan cara mengemas dan memasarkan produksi serta untuk memberikan pemahaman dalam pengelolaan hasil bumi yang ada di Desa Kadudampit agar bisa dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Meningkatnya pemahaman serta partisipasi masyarakat melakukan vaksinasi dan imunisasi anak tanpa paksaan, cemas dan rasa takut dalam rangka pencegahan penularan *Covid-19*. Terwujudnya lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat melalui kegiatan Jum'at bersih serta tumbuhnya kesadaran membuang sampah pada tempat-tempat sampah yang telah disediakan. Pemahaman masyarakat terhadap penggunaan dan pemanfaatan limbah sampah botol plastik bertambah. Peningkatan minat dan motivasi remaja, pemuda dan anak-anak dalam menekuni seni Islam marawis dan pawai obor keliling dalam rangka memperingati Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Bina Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik, Kepala Desa Kadudampit Kecamatan Saketi yang telah bersinergi dalam kegiatan KKM Tematik ini, terkhusus kepada pemuka masyarakat, pemuda, guru dan siswa, serta seluruh masyarakat Desa Kadudampit

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Kamaluddin Nashir, Y. H. dan D. M. (2020). IPTEKS Bagi Masyarakat (IbM) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan BANK Sampah Plastik di Lingkungan Yayasan Al Kamilah Serua Depok. *Abdimas Unwahas*, 5(1), 60– 65.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Hendra, D., Merati, A., Aprilliani, S., Afandi, M. F., & Nardiono, N. (2020). Perancangan Dan Penerapan E-Marketplace Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Depok Jaya. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6056>
- Isa, I. G. T., Setiawan, I. R., & Jhoansyah, D. (2019). Potensi Industri “Keripik Enye” Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Waluran Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3(1), 29–40.
- Maulani, E., Suci, N. A., Hamdani, I., Sodikin, & Yusup, R. M. (2021). Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan Di Kelurahan Cijawura Kota Bandung. *Jurnal Identitas*, 1(1), 1–10.
- Nugroho, A., Sari, I. P., & Putra, M. R. E. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Taman Belajar di Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal PKM Lingsgau*, 1(1), 9–16.
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 1(2), 1–10.
- Soeharjoto, S., Lutfi, M. Y., & Tajib, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengenalan Usaha Kreatif Di Daerah Aliran Sungai Citarum Desa Mulyasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(3), 219– 224. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i3.1007>
- Supriyanto, S. (2020). Inovasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kesenian Di Desa Kedu Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Abdi Seni*, 10(2), 83–100. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v10i2.3039>

- Utama, M. D. (2020). Produk Edukasi Cegah Covid-19 Hasil Kkn Pkm Daring Ukim Di 3 Kabupaten/Kota Di Maluku. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan ...*, 1(2), 163–178. <http://ejurnal.ukim.ac.id/index.php/maren/article/view/515>
- Utami, H. N., Sandra, & Ruhana, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Triple Helix untuk Pengembangan Kompetensi Wirausaha Masyarakat Desa Mandiri Energi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5(3), 294–302.
- Utami, V. Y. (2020). Dinamika Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial Dan Norma. *Reformasi*, 10(1), 34–44. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>.
- Wance, M., Kaliky, P. I., & Syahidah, U. (2020). Pkm Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pasir Putih Kabupaten Halmahera Selatan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1771>
- Adoe, D. G. H., Pah, J. C. A., & Tobe, A. Y. (2021). Kkn Tematik Desa Fatusene-Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timur Tengah Utara. 4(April), 64–69.
- Basuki, K. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online*.
- Kerjak., Kkm, M., Salah, C.-S., Bentuk, S., & Tarigan, R. (2020). KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) di MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. 2(2), 142–157. Utami, I. S., Aditya, R., Aryani, N. S., Putri, R. M., Amelia, N., Septiani, T. A., Syifaurohmah, Widiiana, S., & Amelyani, Y. (2021).
Pengabdian Kkm-Pkm Di Desa Kadudampit Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Agar Tetap Produktif. *Sarwahita*, 18(01), 28–35. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.181.3>.
- Universitas Bina Bangsa (2022) Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKM-PKM TEMATIK) Pengabdian Kepada Masyarakat.